

PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA

THE ROLE OF THE TEACHER IN OVERCOMING DIFFICULTIES IN LEARNING STUDENT WRITING SKILL

¹Dwike Awdya Yunanda, ²Solah Amelia Putri, ³Dina Fitria Handayani
^{1,3}Universitas Adzkia

Email: Dwikeaudiayunanda@gmail.com , ameliasolah@gmail.com

Abstrak

Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis yang di alami siswa kurangnya kosakata yang di miliki oleh siswa, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengeluarkan sebuah gagasan, ide, serta pendapat dalam membuat sebuah karangan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Dalam hal ini pentingnya peran guru mendukung dan memotivasi siswa serta dapat menentukan dan melaksanakan penyajian materi sesuai dengan kemampuan penguasaan materi yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang mana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih di tonjolkan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam melakukan identifikasi wacana dari riview jurnal, artikel yang berhubungan dengan studi literatur pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal analisis yang dikemukakan pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran serta terdapat dua faktor kesulitan siswa , faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci: *peran guru, mengatasi, kesulitan menulis siswa.*

Abstract

Difficulties in learning Indonesian, especially in writing skills experienced by students, lack of vocabulary owned by students, lack of confidence in students in expressing ideas, ideas, and opinions in composing an essay in learning writing skills. In this case the importance of the teacher's role in supporting and motivating students and being able to determine and carry out the presentation of material in accordance with the ability to master the material optimally. The method used in this research is qualitative research which is descriptive in nature and tends to use analysis, process and meaning are highlighted in this research. Data collection techniques in identifying discourse from journal reviews, articles related to literature studies on the importance of the teacher's role in overcoming students' difficulties in learning Indonesian. In terms of the analysis put forward the importance of the teacher's role in overcoming learning difficulties, the teacher acts as a facilitator in learning and there are two factors of student difficulties, internal and external factors.

Keywords: *teacher's role, overcoming, students' writing difficulties.*

PENDAHULUAN

Peranan guru disekolah, menurut (Dasem, 2018) guru memegang peranan yang sangat penting dalam tugas dan peran guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya di setiap akhir pelajaran. Sehingga pada kenyataannya masih banyak guru menghadapi banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ialah situasi di mana siswa tidak mampu memenuhi tuntutan yang harus mereka buat dalam proses belajar dan hasil yang tidak memuaskan. Sedangkan menurut (Suwardi, 2018), peran guru dalam proses pembelajaran sebagai motivator/pengarah dan pembimbing, vasilitator serta sebagai seorang pendidik. Dalam proses belajar mengajar, peran guru tidak bisa di kesampingkan.

Karena belajar merupakan interaksi antara guru dengan siswa atau siswa yang mengarah pada perubahan tingkah laku. Di sekolah, guru merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi peningkatan kualitas pengajaran. Oleh karena itu proses harus di rancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan keberhasilan belajar yang diinginkan. Maka dari itulah sangat di perlukannya peran seorang guru dalam proses pembelajaran siswa di sekolah, karena guru memegang peran yang sangat penting atas keberlangsungan belajar siswa dan keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran.

Kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada mata pelajaran keterampilan menulis. Menurut (Feby Inggriani, 2021), keterampilan di dalam menulis merupakan kemampuan yang sulit di bandingkan dengan keterampilan lainnya. Kemampuan menulis mendukung secara finansial untuk mendapat informasi kosa kata, manajemen pengetahuan dan pengalaman menyampaikan pemikiran penulis secara sistematis kepada pembaca. Menurut (Ansar, 2018), kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran ialah banyak siswa yang tidak mampu mengembangkan konsep pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia karna kurangnya pengetahuan siswa. Kesulitan yang di hadapi siswa itu paling banyak dalam memahami teks dan juga keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia. Yang dimana hal ini di sebabkan oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut (Maryani, 2018), keterampilan menulis adalah suatu kemampuan menulis teks dengan cara menyambung kata-kata yang koheren di atas kertas. Oleh karena itu keterampilan menulis benar-benar perlu di root nanti awal untuk siswa disekolah, mendidik siswa berpikir kritis, logis dan tahu untuk mengungkapkan pikiran atau ide dalam bentuk tertulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang harus di kuasai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sementara itu (Suprayogi Suprayogi, 2021), Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa karena berkaitan dengan kemampuan secara utuh untuk membentuk gagasan yaitu lisan dan tulisan (Situmorang, 2018:166). Banyak ahli yang telah merumuskan definisi menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menuliskan ide, pendapat, dan perasaan pihak lain (Abbas, 2006:125; pak 2014; Subandi, Satrijono dan Suhartiningsih, 2014; Chandra, 2014). Saat menulis ide-ide ini, diperlukan ketepatan bahasa yang digunakan, susunan kata dan aspek tata bahasa lainnya. Sementara itu, Nugroho (2014) mencatat bahwa menulis dapat dilihat tidak hanya sebagai aktivitas motorik tetapi juga sebagai aktivitas yang berhubungan dengan pemikiran, karena menulis adalah sarana untuk menyampaikan perasaan penulis.

Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dan kesulitan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis. Sehingga tidak ada rendahnya mutu pembelajaran di Indonesia, tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai rendah di akhir semester. Dan penulis berharap dengan ini lebih banyak siswa yang berani untuk mengungkapkan ide-ide kreatifnya dalam pembelajaran tidak ada lagi siswa yang merasa malu dengan hasil tulisannya sendiri. Karna hal itu di peroleh dari seorang pendidik. Guru yang memberikan motivasi kepada siswa, guru sebagai fasilitator dan guru lah yang memegang peran penting atas keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan review jurnal-jurnal yang terkait.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih di tonjolkan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam melakukan identifikasi wacana dari review jurnal artikel yang berhubungan dengan study literatur pentingnya peranan guru dalam mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menggunakan data-data dari berbagai referensi yang penulis kumpulkan dengan teknik dokumentasi, membaca, mengkaji, mempelajari serta mencatat literatur yang ada kaitannya dengan “pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data study literatur pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis. Menurut (dkk, 2018) peranan guru dalam pembelajaran untuk menyelesaikan pembuatan persiapan pembelajaran untuk keefektifan kegiatan pembelajaran serta memudahkan dalam pelaksanaan program pembelajaran, tujuannya jelas yang akan di capai bahan yang menjadi integrasi berlangsung dengan baik serta metode untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Definisi yang biasa kita kenal bahwa seorang guru merupakan orang yang diguguh dan ditiru. Dalam arti orang yang memiliki wibawa sehingga perlu untuk diteladani, (Dasem A. A., 2018). Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, guru di pandang hanya menjadi bagian yang kecil dari istilah “pendidik” dinyatakan dalam pasal 39 (2) pengertian tentang pendidik sebagai berikut : pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan pengabdian kepada masyarakat, terutama pendidik pada perguruan tinggi.

Permasalahan yang di Hadapi Guru

Menurut (Ali, 2022), permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis di lihat dari kondisi siswa, yaitu : siswa merasa malas ketika diminta untuk menulis karangan, karna kurangnya kosa-kata serta pengetahuan yang di miliki siswa. Siswa kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas, siswa kurang aktif ketika di minta untuk bertanya, mengemukakan pendapat atau ide atau mempresentasikan, hal ini di sebabkan karna siswa kurang paham atas materi yang di sampaikan oleh guru serta metode yang di terapkan guru dalam pembelajaran di anggap kurang menarik oleh siswa sehingga siswa tidak tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Siswa hanya mendengarkan materi yang diberikan guru dan menulis ketika guru memintanya untuk menulis.

Menurut (Ansar, 2018), Banyak siswa yang gagal mengembangkan pemahaman konsep di kelas bahasa Indonesia karena pengetahuan dan prosesnya tidak terintegrasi. Siswa merasa sulit untuk belajar bahasa Indonesia. Kesulitan yang sering di hadapi siswa ketika mempelajari bahasa Indonesia ialah kesulitan dalam

memahami teks dan juga memahami keterampilan menulis. Hal ini di sebabkan adanya faktor internal dan eksternal. Dilihat dari segi faktor penyebabnya terbagi atas dua yaitu, internal dan eksternal. Faktor internal faktor yang bersumber dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan belajar, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat, (Ansar, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, 2018).

Dari paparan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kesulitan yang di hadapi guru pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis yaitu kurangnya pengembangan ide dan gagasan siswa ke dalam tulisan serta kurangnya minat belajar pada diri siswa. Selain itu faktor dari guru pun sangat berpengaruh karna guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa bingung ketika mengembangkan kata-kata dalam sebuah paragraf.

Kesulitan belajar yang di hadapi siswa harus segera diatasi karena menghambat pemahaman siswa. Jika kesulitan yang di rasakan tidak segera di atasi dikhawatirkan siswa akan terus mengalami kegagalan dalam belajar, kegagalan ini menyebabkan kekecewaan, kemalasan dalam belajar, (Basuki B. Suryani, 2017).

Permasalahan dari Kondisi Guru

Adapun permasalahan dari kondisi guru menurut (Ali, 2022), yaitu :1) pembelajaran masih berpusat pada guru, 2) penggunaan model atau metode yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran tidak selalu aplikatif atau penggunaan metode dalam pembelajaran yang tidak selalu di terapkan dalam pembelajaran, 3) penggunaan media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi, 4) guru merasa kesulitan untuk membuka pikiran siswa berbagi ide yang telah ada di dalam benak siswa menjadi kata atau kalimat. Masalah ini menyebabkan kehilangan kata-kata yang diselenggarakan sebuah esai.

Pembahasan

Berdasarkan masalah-masalah yang telah di paparkan di atas, hal-hal yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut jika di lihat dari peserta didik ialah, pendekatan proses dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, strategi alternatif yang dapat dilakukan ialah: prapenulis, menulis draf, merevisi, menyunting, serta mempublikasikan hasil karya tulisnya. Dalam ini hal yang dilakukan oleh siswa antara lain : siswa di minta untuk memilih topik, mempertimbangkan tujuan dari topik yang ingin di bahas, serta menyusun ide-ide. Dalam hal ini siswa dibebaskan dalam memilih topik sendiri sesuai dengan kemampuan siswa, jika ada siswa yang terkendala dalam hal ini, di saat itulah pentingnya peran seorang guru untuk membantu kesulitan siswa. Ketika siswa di perintahkan untuk menulis mereka perlu berpikir apa tujuan dari penulisan mereka tersebut, siswa juga harus mempertimbangkan mereka menulis untuk diri mereka sendiri atau untuk di publikasikan ke khalayak, (Mansyur, 2016).

Menurut (Agustinus, 2022) Keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, di antaranya adalah faktor guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan dan kemampuan siswa. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar adalah dengan memilih strategi atau metode pengajaran mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran keterampilan menulis. Misalnya dengan membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan tingkat intelektualnya, maka akan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang di ajarkan.

Menurut (Agustinus, 2022) Dalam proses pembelajaran, kesalahan belajar dihadapi oleh sekelompok siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dipimpin oleh guru yang bertujuan untuk merangsang motivasi belajar siswa, misalnya dengan mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam suatu kegiatan yang melibatkan siswa dan guru bertindak sebagai pembimbing untuk menemukan konsep-konsep bahasa Indonesia. Motivasi tidak hanya melibatkan siswa dalam kegiatan akademik, tetapi motivasi juga berperan dalam menentukan seberapa baik siswa belajar dari pembelajaran atau seberapa baik mereka menyerap informasi yang disajikan kepada mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa: pentingnya peran guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran siswa guru berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelayanan fasilitas proses pembelajaran bagi peserta didik. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, guru dipandang hanya menjadi bagian yang kecil dari istilah “Pendidik” dinyatakan dalam pasal 39 (2) pengertian tentang pendidik sebagai berikut: pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama pendidikan. Dilihat dari segi faktor penyebab kesulitan pembelajaran siswa terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, berupa faktor yang bersumber dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan sekitarnya, (keluarga, sekolah, masyarakat).

Kesulitan yang dihadapi siswa ketika membuat sebuah karangan dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa merasa kesulitan untuk menulis karena kurangnya kosakata serta pengetahuan yang dimiliki siswa, siswa merasa kurang percaya diri dalam mengeluarkan ide-ide serta mempublikasikan hasil tulisannya. Dalam hal ini pentingnya peran guru mendukung dan memotivasi siswa serta dapat menentukan dan melaksanakan penyajian materi sesuai dengan kemampuan penguasaan materi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, T. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Penemuan (Discovery) Siswa SMA Negeri OKU. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*.
- Ali, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar. *Universitas PGRI Palembang*.
- Ansar, S. F. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Bina Gogik*.
- Basuki B. Suryani, Y. E. (2017). Kesulitan Belajar Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia. *LITERA*.
- Dasem, A. A. (2018). Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Wacana Akademika*.
- dkk, A. A. (2018). Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Impres Komboi Kabupaten Blak Numfor. *Wacana Akademika*, 4-5.
- Feby Inggriani, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2-3.
- Ika Maryani, d. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Ika Maryani.

- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*.
- Mustadi, W. Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V. 250-262.
- Suprayogi Suprayogi, B. E. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah . *Madaniya*.
- Suwardi, I. (2018). Hubungan Antar Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Gentala* .